

HUBUNGAN MOTIVASI DAN STRATEGI BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI SEMESTER MAHASISWA KEDOKTERAN

Rima Faradila, Amelia Pramono, Marindra Firmansyah*
Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang
e-mail: marindraf@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Mahasiswa kedokteran Universitas Islam Malang angkatan kedua, ketiga dan keempat memiliki nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) yang sangat bervariasi. Hal ini dibuktikan pada angkatan kedua didapatkan IPS kategori rendah sebesar 20,3%, IPS sedang 57,8%, IPS tinggi 21,9%. Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya IPS tersebut adalah motivasi dan strategi belajar mahasiswa yang berbeda. Penelitian ini bertujuan meneliti hubungan antara motivasi dan strategi belajar terhadap Indeks Prestasi Semester mahasiswa.

Metode: Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisma angkatan tahun kedua, ketiga dan keempat. Pengumpulan data primer menggunakan *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)* sedangkan data sekunder (IPS) diambil dari Kartu Hasil Studi. Analisa data menggunakan uji korelasi *pearson* dan regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$.

Hasil: Analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi belajar kategori sedang dengan presentase tertinggi angkatan kedua ($n=50$; 78,1%) dan strategi belajar kategori sedang tertinggi angkatan ketiga ($n=48$; 81,4%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi ($p=0,00$; $r=0,434$) dan strategi belajar ($p=0,00$; $r=0,445$) dengan Indeks Prestasi Semester. Faktor yang paling berpengaruh terhadap IPS adalah strategi belajar ($t=2,454$).

Simpulan: Motivasi dan strategi belajar berhubungan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS), adapun faktor yang dominan adalah strategi belajar.

Kata Kunci : *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*, *Motivasi*, *Strategi*, *Indeks Prestasi (IP)*.

THE CORRELATION OF MOTIVATION AND LEARNING STRATEGY WITH GRADE POINTS IN MEDICAL STUDENTS

Rima Faradila, Amelia Pramono, Marindra Firmansyah*
Faculty of Medicine, University of Islam Malang
e-mail: marindraf@gmail.com

ABSTRACT

Background: Medical students University of Islam Malang in second, third, and fourth batch there are range of Grade Points. It is proven by the second batch students that have category of low is 20,3% grade points, medium 57,8%, and high 21,9%. Factors that affect the level of grade points are motivation and different learning strategy of students. This study aims to evaluate the correlation between motivation and learning strategy with the average of grade points.

Method: Descriptive analytic study with cross sectional approach using all of the population respondents from second, third and fourth years student in Faculty of Medicine, University of Islam Malang. Primary data collected using *Motivational Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)* and Grade Points Average was obtained from Study Results Card. Data analyzed using Pearson correlation test and multiple linear regression with a significance level of $\alpha=0,05$.

Results: Univariate analysis showed that most of the students had medium category of learning motivation with the highest percentage in second batch ($n = 50$; 78.1%) and the highest medium category of learning strategy in third batch ($n = 48$; 81.4%). The result of the bivariate analysis presented that there was correlation between motivation ($p=0,000$; $r=0.434$) and learning strategy ($p=0,000$; $r=0.445$) with Grade Points. The most influential factors that impact in Grade Points was the learning strategy ($t=2.454$).

Conclusion: Motivation and learning strategy were correlate with Grade Points while the most influential factor was learning strategy.

Keywords : *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*, *Motivation*, *Strategy*, *Grade Points*.

PENDAHULUAN

Kedokteran adalah jurusan impian bagi sebagian besar pelajar kelas XII Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ingin melanjutkan *study* ke jenjang pendidikan tinggi. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam masyarakat modern, baik dari segi politik maupun dari segi ekonomi.¹ Seleksi masuk pendidikan dokter terkenal ketat tetapi dalam proses evaluasi pembelajaran tidak semua mahasiswa pendidikan dokter berhasil memenuhi standar, hal ini dapat dilihat dari nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) yang sangat bervariasi.²

Mahasiswa kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (UNISMA) angkatan kedua, ketiga dan keempat memiliki IPS yang bervariasi. Hal ini dibuktikan pada angkatan kedua didapatkan IPS kategori kurang sebesar 20,3%, IPS cukup 57,8%, IPS rendah 21,9. Faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya IPS ada dua yaitu faktor dari diri mahasiswa tersebut (internal) dan faktor dari luar mahasiswa (eksternal). Adapun faktor internal dalam hal ini adalah motivasi dan strategi belajar.³

Motivasi dan strategi belajar merupakan beberapa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar atau nilai indeks prestasi. Menurut Biggs (2001) tentang model *Presage-Process-Product (3P)*, faktor mahasiswa dan lingkungan merupakan bagian dari *Presage*, sedangkan motivasi dan strategi belajar merupakan bagian dari *Process*, adapun *Product* adalah hasil belajar yang diwujudkan dengan Indeks Prestasi (IP), ketiganya saling berkaitan dan membentuk sistem yang dinamis.⁴ Mahasiswa fakultas kedokteran cenderung menghadapi kesulitan yang lebih tinggi dan spesifik dalam proses pembelajaran.⁵

Indeks Prestasi Semester yang bervariasi pada mahasiswa kedokteran Unisma masih belum diketahui sejauh ini penyebabnya. Sehingga peneliti ingin membuktikan dari teori Biggs (2001) apakah benar ada hubungan antara *Process* (motivasi dan strategi) dengan *Product* (IPS) di Fakultas kedokteran Unisma.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian observasi deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan selama 1 bulan yaitu bulan Nopember 2019 di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang pada angkatan kedua, ketiga dan keempat.

Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa tahun 2016, 2017, 2018 sejumlah 317 orang.

Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan kriteria inklusi yaitu mahasiswa yang aktif berkuliah dan bersedia menjadi responden, serta kriteria eksklusi yaitu mahasiswa yang cuti atau tidak aktif mengikuti kegiatan akademik, yang tidak hadir dalam penelitian dan tidak mengumpulkan kuesioner. Mahasiswa yang memenuhi kriteria sampel adalah 185 orang.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*. Data sekunder dapat diperoleh dari Kartu Hasil Studi (KHS) dengan melihat nilai Indeks Prestasi (IPS) genap terakhir responden.

Kuesioner terdiri dari 65 butir pertanyaan yang terdiri dari 24 pertanyaan motivasi dan 41 pertanyaan strategi belajar mahasiswa.⁶ Kuesioner diisi dengan skala likert 1 sampai dengan 7 yang secara berturut mewakili 1=sangat tidak sesuai, 2=tidak sesuai, 3=agak tidak sesuai, 4=Netral (antara tidak sesuai dan sesuai), 5=agak sesuai, 6=sesuai, 7=sangat sesuai.⁶ Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 30 mahasiswa angkatan tahun pertama didapatkan korelasi positif =0,374 dan *Chronbach Alpha* >0,972.

Data sekunder yaitu Indeks Prestasi semester dikategorikan berdasarkan nilai mean (X) dan standar deviasi (SD) sebagai berikut: rendah= $(X < \text{mean} - SD)$, sedang= $(X - SD \leq X < \text{mean} + SD)$, tinggi= $(X > \text{mean} + SD)$.

Metode Pengumpulan Data

Permintaan persetujuan mahasiswa dilakukan terlebih dahulu untuk menjadi responden dan diambil datanya. Data primer kuesioner diisi oleh responden dengan membagi link googleform pada setiap angkatan kemudian data sekunder responden didapat dengan meminta izin ke bagian Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

Analisa Data dan Statistik

Data dikumpulkan dalam bentuk tabulasi kemudian dilakukan uji normalitas. Analisa data menggunakan uji korelasi *pearson* dengan $p\text{-value} < 0,05$ untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan Indeks Prestasi Semester dan strategi belajar dengan Indeks Prestasi Semester serta menggunakan regresi linier berganda dengan $p\text{-value} < 0,05$ untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh. Sub-skala dan contoh pertanyaan sesuai model MSLQ tersedia dalam (tabel 1).

Tabel 1. Sub Skala dan Contoh Pertanyaan MSLQ

Komponen	Sub-skala	Contoh Pertanyaan
MOTIVASI		
1. Nilai (12 item)	a. Tujuan Intrinsik b. Tujuan Ekstrinsik c. Nilai Tugas	Saya lebih menyukai materi perkuliahan yang menantang sehingga saya bisa belajar hal-hal baru.
2. Harapan (5 item)	a. Nilai Harapan b. <i>Self Efficacy</i>	Jika saya berusaha cukup keras maka saya akan dapat memahami materi di perkuliahan.
3. Afektif (5 item)	a. Nilai kecemasan	Ketika saya mengikuti tes/ujian, saya berfikir tentang konsekuensi jika saya gagal.
STRATEGI BELAJAR		
1. Strategi Kognitif (19 item) dan Metakognitif (11 item)	a. Latihan b. Elaborasi c. Pengorganisasian d. Pemikiran kritis e. Pengaturan diri metakognisi	Saya sering mempertanyakan berbagai hal yang saya dengar atau baca terkait materi perkuliahan untuk membantu meyakinkan saya bahwa yang saya pelajari adalah benar Ketika saya belajar, saya membuat kisi-kisi materi untuk membantu meningkatkan ingatan saya
2. Strategi Manajemen Sumber daya (11 item)	a. Waktu dan Lingkungan belajar b. Pengaturan Upaya c. Pencarian Bantuan/ <i>Help Seeking</i>	Meskipun materi perkuliahan membosankan dan tidak menarik, saya berusaha untuk tetap menghadirinya sampai selesai

Keterangan : Tabel 1 menunjukkan sub-skala dan contoh pertanyaan dari MSLQ

HASIL

Karakteristik Responden

Responden total tahun kedua, ketiga dan keempat kedokteran Unisma sebanyak 317 mahasiswa. Pada penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi yaitu didapatkan 185 responden.

Karakteristik responden berdasarkan angkatan terdapat dalam (tabel 2), responden paling banyak yaitu tahun 2018 sebesar 34,6% dan paling sedikit yaitu tahun 2017 sebesar 31,9%. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan didapatkan lebih banyak di tiap angkatan, tertinggi pada angkatan 2016 (72,6%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Variabel	2016	2017	2018
Laki-laki	17 (27.4%)	17 (28.8%)	21 (32.8%)
Perempuan	45 (72.6%)	42 (71.2%)	43 (67.2%)
Total	62 (33.5%)	59 (31.9%)	64 (34.6%)

Keterangan : Tabel 2 menunjukkan data dalam persentase

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa variabel motivasi belajar, strategi belajar, dan indeks prestasi semester per-tahun angkatan paling besar adalah dalam kategori sedang.

Motivasi belajar kategori tinggi yang terbesar didapatkan pada angkatan 2016 yaitu 14,5%, sedangkan pada kategori rendah yang terkecil angkatan 2018 yaitu 9,4%. Strategi belajar kategori tinggi yang terbesar didapatkan pada angkatan 2018 yaitu 12,5%, sedangkan kategori rendah yang terkecil adalah angkatan 2018 yaitu 9,4%. Indeks prestasi semester dengan nilai tertinggi adalah angkatan 2016 dalam kategori sedang yaitu sebesar 67,7%.

Tabel 3. Karakteristik Motivasi Belajar, Strategi Belajar dan Nilai Indeks Prestastasi Semester Berdasarkan Angkatan

Variabel	2016	2017	2018
Motivasi belajar			
Rendah	9 (14.5%)	10 (16,9%)	6 (9,4%)
Sedang	44 (71,0%)	46 (78,0%)	50 (78,1%)
Tinggi	9 (14,5%)	3 (5,1%)	8 (12,5%)
Strategi belajar			
Rendah	13 (21,0%)	8 (13,6%)	6 (9,4%)
Sedang	43 (69,4%)	48 (81,4%)	50 (78,1%)
Tinggi	6 (9,7%)	3 (5,1%)	8 (12,5%)
Indeks prestasi semester			
Rendah	8 (12,9%)	12(20,3,0%)	13 (20,3%)
Sedang	42 (67,7%)	40 (67,8%)	37 (57,8%)
Tinggi	12 (19,4%)	7 (11,9%)	14 (21,9%)

Keterangan : Tabel 3 menunjukkan data dalam presentase

Tabel 4. Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun	Variabel	Mean	Median	SD	Minimal	Maksimal
2016	Motivasi Belajar	5,6747	5,7324	0,5153	4,31	6,60
	Strategi Belajar	5,5860	5,8434	0,6583	3,99	6,65
	IndekPrestasi Semester	2,5331	2,45	0,5248	1,27	3,5
2017	Motivasi Belajar	5,5386	5,6009	0,3681	4,39	6,14
	Strategi Belajar	5,5878	5,7444	0,5196	4,03	6,90
	IndekPrestasi Semester	2,5517	2,6800	0,6250	1,05	3,63
2018	Motivasi Belajar	5,3977	5,3590	0,3861	4,53	6,60
	Strategi Belajar	5,3200	5,2729	0,4797	4,15	6,94
	IndekPrestasi Semester	2,1680	2,1800	0,5883	1,23	3,27

Keterangan : Tabel 4 menunjukkan statistik deskriptif responden Mean, Median, SD= Standart Deviasi, minimal, maksimal per angkatan

Tabel 5. Statistik Deskriptif Responden Semua Angkatan

No.	Variabel	Mean	Median	SD	Minimal	Maksimal
1.	Motivasi Belajar	5.5275	5.5440	0.42691	4.31	6.60
2.	Strategi Belajar	5.4946	5.5542	0.56904	3.99	6.94
3.	IndekPrestasi Semester	2.4127	2.4500	0.60409	1.05	3.63

Keterangan : Tabel 5 menunjukkan statistik deskriptif responden Mean, Median, SD= Standart Deviasi, minimal, maksimal pada semua angkatan

Hasil Hubungan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Semester

Berdasarkan tabel 6, Hasil uji korelasi *pearson* didapatkan hubungan yang signifikan antara masing-masing sub motivasi belajar dengan Indeks Prestasi semester ($p=0,00$) dan nilai menunjukkan bahwa korelasi positif dan kekuatan hubungan cukup kuat, namun pada sub skala tujuan ekstrinsik memiliki nilai r paling rendah yaitu 0.289, sedangkan jika dilihat nilai korelasi total didapatkan 0,434 artinya korelasi positif dengan kekuatan hubungan cukup kuat.

Tabel 6. Korelasi Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Semester

Variabel	<i>p-value</i>	Nilai <i>r</i>
Motivasi	0,000	0,434
1.Nilai		
a. Tujuan Instrinsik	0,00	0,319
b. Tujuan Ekstrinsik	0,00	0,289
c. Nilai Tugas	0,00	0,336
2.Harapan		
d. Nilai Harapan	0,00	0,334
e. Self Efficacy	0,00	0,371
3.Afektif		
f. Nilai Kecemasan	0,00	0,349

Keterangan : Tabel 6 menunjukkan hasil uji korelasi *pearson* .

Hasil Hubungan Strategi Belajar dengan Indeks Prestasi Semester

Berdasarkan tabel 7, hasil uji korelasi *pearson* didapatkan hubungan yang signifikan antara

masing-masing komponen strategi belajar dengan Indeks Prestasi semester ($p=0,000$) yang menunjukkan bahwa korelasi positif, dengan kekuatan hubungan cukup kuat, namun pada skala elaborasi menunjukkan nilai r yang paling rendah yaitu 0,285, sedangkan jika dilihat nilai korelasi total didapatkan nilai r 0,445 artinya korelasi positif, dengan kekuatan hubungan cukup kuat.

Tabel 7. Korelasi Strategi Belajar dengan Indeks Prestasi Semester

Variabel	<i>p-value</i>	Nilai <i>r</i>
Strategi Belajar	0,00	0,445
1. Strategi Kognitif dan Metakognitif	0,00	0,394
a. Latihan	0,00	0,348
b. Elaborasi	0,00	0,285
c. Pengorganisasian	0,00	0,358
d. Pemikiran kritis	0,00	0,372
e. Pengaturan diri metakognisi	0,00	0,382
2. Strategi Manajemen Sumber		
a. Waktu dan Lingkungan belajar	0,00	0,372
b. Pengaturan Usaha	0,00	0,344
c. Kelompok Belajar	0,00	0,363
d. Pencarian Bantuan	0,00	0,439

Keterangan : Tabel 7 menunjukkan hasil uji korelasi *pearson*

Hasil Korelasi Motivasi dan Strategi Belajar dengan Indeks Prestasi Semester Berdasarkan Angkatan

Tabel 8, menunjukkan bahwa hasil analisis motivasi belajar dengan indeks prestasi semester berdasarkan angkatan diperoleh bahwa semua signifikan karena nilai $p < 0.05$, nilai r terkecil didapatkan pada angkatan 2017 dengan variabel motivasi belajar yaitu sebesar $r = 0,261$, sedangkan dari ke tiga angkatan tersebut yang paling signifikan adalah angkatan tahun 2018 yaitu diperoleh nilai $p = 0.000$ dan nilai $r = 0.541$ yang berarti hubungannya positif dengan kekuatan hubungan adalah kuat.

Hasil analisis strategi belajar dengan indeks prestasi semester berdasarkan angkatan diperoleh bahwa semua signifikan karena nilai $p < 0.05$, sedangkan yang paling signifikan adalah tahun angkatan 2018 yaitu diperoleh nilai $p = 0.00$ dan nilai $r = 0.509$ yang berarti hubungannya positif dengan kekuatan hubungan adalah kuat. Hasil analisis berdasarkan nilai r tertinggi diperoleh pada variabel motivasi di angkatan 2018 dengan nilai $r = 0.541$

Tabel 8. Korelasi Motivasi dan Strategi Belajar dengan Indeks Prestasi Semester Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Variabel	<i>p-value</i>	Nilai <i>r</i>
2016	Motivasi Indek Prestasi Semester	0.001	0.415
	Strategi Indek Prestasi Semester	0.001	0.415
2017	Motivasi Indek Prestasi Semester	0.046	0.261
	Strategi Indek Prestasi Semester	0.013	0.322
2018	Motivasi Indek Prestasi Semester	0.000	0.541
	Strategi Indek Prestasi Semester	0.000	0.509

Keterangan : Tabel 8 menunjukkan hasil uji korelasi *pearson*

Faktor yang Paling Berpengaruh Terhadap Indeks Prestasi Semester

Pada tabel 9, Faktor yang paling berpengaruh pada penelitian ini dianalisa dengan regresi linier berganda. Uji model atau uji F pada regresi untuk melihat pengaruh secara bersamaan antar variabel dan pada penelitian ini didapatkan nilai yang signifikan ($p = 0,000$) dan nilai R^2 *square*

sebesar 0,213 yang artinya motivasi belajar dan strategi belajar mahasiswa secara bersamaan berpengaruh sebesar 21,3% terhadap indeks prestasi semester.

Nilai t (tabel 9) pada regresi untuk melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan didapatkan nilai motivasi belajar ($p = 0,06$) dan strategi belajar ($p = 0,01$) yang artinya strategi belajar adalah yang paling berpengaruh terhadap indeks prestasi semester karena memiliki nilai t paling besar (2.454).

Tabel 9. Faktor yang Paling Berpengaruh Terhadap Indeks Prestasi Semester

Variabel	Nilai t	p - <i>value</i>	Uji F (p - <i>value</i>)	R^2 (<i>simultan</i>)
Motivasi	1.892	0.06	0.00	0.213
Strategi	2.454	0.01		

Keterangan : Tabel 9 menunjukkan hasil uji T pada regresi linier berganda

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian menggambarkan bahwa jumlah mahasiswa berdasarkan tahun angkatan presentasinya hampir sama, yang paling banyak adalah tahun angkatan, sedangkan angkatan tahun 2017 jumlahnya paling sedikit yaitu. Berdasarkan jenis kelamin didapatkan mayoritas mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Hal ini dibuktikan juga dengan penelitian Soyogul (2015), yang menunjukkan bahwa ada perbedaan motivasi menurut gender. Perempuan biasanya akan memiliki motivasi yang lebih tinggi dibanding laki-laki karena perempuan lebih peduli akan performa yang baik di sekolah, lebih berusaha keras dalam tugas daripada laki-laki.⁶

Motivasi belajar mahasiswa mayoritas adalah dalam kategori motivasi belajar sedang, selebihnya presentase tinggi dan rendah hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa yang mempunyai motivasi belajar tinggi lebih sedikit dibandingkan yang sedang. Menurut Azhar (2017) bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi indeks prestasi belajar, jika motivasi belajar mahasiswa baik maka dapat memperoleh nilai indeks prestasi baik.⁷

Strategi belajar mahasiswa mayoritas adalah dalam kategori sedang, sedangkan kategori tinggi lebih sedikit. Strategi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi indeks prestasi semester. Menurut Azhar (2017) selain motivasi belajar yang dapat mempengaruhi indeks prestasi yaitu strategi belajar.⁷ Dijelaskan pula oleh Slameto (2010) bahwa untuk mencapai hasil belajar yang

baik diperlukan strategi belajar yang tepat agar dapat memperoleh nilai yang diharapkan.⁸

Indeks prestasi semester diperoleh mayoritas kategori sedang. Menurut Suhendri (2011) ada dua faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu faktor dari diri mahasiswa tersebut (internal) dan faktor dari luar mahasiswa (eksternal).⁹ Dijelaskan juga oleh Azhar (2017) bahwa faktor internal dalam hal ini adalah motivasi dan strategi belajar.⁷ Menurut Biggs (2001) tentang model *Presage-Process-Product (3P)*, faktor mahasiswa dan lingkungan merupakan bagian dari *Presage*, sedangkan bahwa motivasi dan strategi belajar merupakan bagian dari *Process*, adapun *Product* adalah hasil belajar yang diwujudkan dengan IP, ketiganya saling berkaitan dan membentuk sistem yang dinamis.⁴

Hubungan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Semester

Terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara motivasi belajar dan indeks prestasi semester dengan hubungan korelasi positif yang cukup kuat ($r=0,434$).

Menurut Suhendri (2011) bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi indeks prestasi yaitu faktor dari diri mahasiswa tersebut (internal) dan faktor dari luar mahasiswa (eksternal),⁹ pendapat ini diperjelas lagi oleh Azhar (2017) menyebutkan bahwa faktor internal tersebut salah satunya adalah motivasi belajar yang dapat mempengaruhi indeks prestasi belajar.⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan nilai IPS. Adanya hubungan tersebut juga diperkuat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tiap komponen motivasi secara signifikan berhubungan dengan nilai IPS.¹⁰ Hasil analisis motivasi belajar dengan indeks prestasi semester berdasarkan tahun angkatan diperoleh bahwa semua signifikan, sedangkan dari ke tiga angkatan tersebut yang paling signifikan adalah angkatan tahun 2018 yang memiliki hubungan positif dengan kekuatan kuat.

Hubungan Strategi Belajar dengan Indeks Prestasi Semester

Terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara strategi belajar dan indeks prestasi semester dengan hubungan korelasi positif yang cukup kuat ($r=0,445$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara strategi belajar dengan nilai IPS. Adanya hubungan tersebut juga diperkuat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tiap komponen strategi belajar secara signifikan berhubungan dengan nilai IPS.¹⁰

Menurut Weinstein (1988) bahwa strategi belajar adalah perilaku pembelajar untuk mengetahui bagaimana memproses belajar dengan tepat, kegiatan yang termasuk didalamnya.¹¹

Lebih rinci Keklik (2012) membagi strategi belajar dalam 2 (dua) komponen gabungan yaitu strategi kognitif dan metakognitif yang berkaitan dengan pengetahuan dan strategi manajemen sumber daya yang berkaitan dengan pengaturan diri.¹² Berkaitan dengan capaian hasil belajar, Slameto (2010) menjelaskan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan strategi belajar yang tepat.⁸ Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asmaul (2019) bahwa ada hubungan antara strategi belajar dengan hasil belajar siswa didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.662 artinya ada pengaruh strategi pembelajaran dengan hasil belajar, berbeda dengan kekuatan hubungan yang diperoleh pada penelitian ini adalah positif cukup kuat.¹³ Hasil analisis strategi belajar dengan indeks prestasi semester berdasarkan tahun angkatan diperoleh bahwa semua signifikan, sedangkan yang paling signifikan adalah tahun angkatan 2018 yang memiliki korelasi positif dan kekuatan hubungan adalah kuat.

Faktor yang Paling Berpengaruh Antara Motivasi Belajar dan Strategi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Semester

Hasil uji regresi linier berganda didapatkan nilai yang signifikan yang artinya motivasi belajar dan strategi belajar mahasiswa secara bersamaan mempengaruhi Indeks Prestasi Semester. Didapatkan nilai R^2 square 0,213 artinya motivasi belajar dan strategi belajar secara bersamaan berpengaruh sebesar 21,3% terhadap indeks prestasi semester dan sisanya sebesar 78,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Pengaruh dominan didapatkan variabel strategi belajar berpengaruh terhadap indeks prestasi semester karena memiliki nilai t paling besar (2,454). Motivasi dan strategi belajar merupakan beberapa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar atau nilai indeks prestasi. Menurut (Biggs et al., 2001) tentang model *Presage-Process-Product (3P)*, yang menjelaskan *Presage* (faktor mahasiswa dan lingkungan), *Process* (motivasi atau strategi belajar) dan *Product* (hasil belajar yang diwujudkan dengan IP), ketiganya saling berkaitan dan membentuk sistem yang dinamis. Artinya bahwa ketiga faktor ini saling berkaitan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, simpulan yang didapat yaitu hubungan motivasi belajar dan strategi belajar dengan indeks prestasi semester mahasiswa tahun kedua, ketiga dan keempat mahasiswa kedokteran Unisma signifikan dengan korelasi positif cukup kuat, dan faktor yang paling berpengaruh terhadap indeks prestasi semester yaitu strategi belajar.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian terhadap variabel yang lain yang dapat mempengaruhi indeks prestasi semester. Bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat memberikan masukan kepada dosen pembimbing akademik untuk bisa memberikan pengarahan kepada mahasiswa bimbingannya agar mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya dan dapat menggunakan strategi yang tepat sesuai dengan kemampuannya sehingga indeks prestasi semester mahasiswa dapat meningkat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ikatan Orangtua Mahasiswa (IOM) atas dana yang telah diberikan dan kepada Dr.H.Yudi Purnomo S.Si,Apt, M.Kes selaku *reviewer* jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Sundah, L., & Opod, H. (2015). Gambaran Minat dan Prestasi Belajar Mahasiswa Kedokteran Semester 2 Angkatan, 111–114.
- Rahmatika, A., & Oktaria, D. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran Tahap, (November)
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 47–53
- Biggs, J., Kember, D., & Leung, D. Y. P. (2001). The Revised Two Factor Study Process Questionnaire : R-SPQ-2F The Revised Two Factor Study Process Questionnaire : R-SPQ-2F.
- Putri, Y. T., & Oktaria, D. (2017). Motivated Strategies for Learning Questionnaire : Instrumen Objektif Penilaian Motivasi Belajar Motivated Strategies for Learning Questionnaire : Objective Instrument in Learning Motivation Assessment. *Medula*, 7(5), 113–117.
- Soyogul, cihan emine. (2015). Students ' Motivational Beliefs and Learning Strategies : an Investigation of the Scholar Development Program, (June)
- Azhar. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 47–53
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Suhendri, Heru. (2011). Pengaruh Kecerdasan Matematisâlogis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1), 29–39
- Pintrich, P. R. R., Smith, D., Garcia, T., & McKeachie, W. (1991). A Manual For The Use Of The Motivated Strategies For Learning Questionnaire (MSLQ)
- Weinstein, C. E., Goetz, E. T., & Alexander, P. A. (1988). Learning and Study Strategies: Issues in Assessment, Instruction, and Evaluation. *Educational Psychology*.
- Keklik, İ., & Erdem-Keklik, D. (2012). Examination Of High School Students' Motivation and Learning Strategies. *Hacettepe Egitim Dergisi*, 42(1), 238–249
- Asmaul, husna try. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Universiastat Jambi*.
- Riezky, A. K. (2016). Hubungan Hasil Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dengan Indeks Prestasi Kumulatif pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Seambi Akademica*, IV(2), 91–95.
- Paolini, A. (2015). Enhancing Teaching Effectiveness and Student Learning Outcomes. *The Journal of Effective Teaching*, 15(1), 20–33.
- Lynch, D. (2010). Motivational Beliefs And learning Strategies As Predictors Of Academic Performance In College Physics. *College Student Juournal*, 44.
- Davison, G.C & Neale J.M. (1999). Psikologi Abnormal. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Smp Negeri 25 Batam
- Muho, A., & Kurani, A. (2013). Components of Motivation to Learn from a Psychological Perspective. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 2(4), 173–180
- Supantini, D., Darsono, L., & Husin, W. (2013). Kriteria Seleksi Masuk Fakultas Kedokteran Sebagai Prediktor Prestasi Akademik. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 2(2), 1–7
- Kusurkar, R. A., Ten Cate, T. J., Vos, C. M. P., Westers, P., & Croiset, G. (2013). How Motivation Affects Academic Performance: A Structural Equation Modelling Analysis. *Advances in Health Sciences Education*, 18(1), 57–69